
**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI WILAYAH MADURA**

¹Mohammad Faris, ²Nahindi Putra Gitama, ³Junaidi Efendi, ⁴Nurul Bahroin

¹Akuntansi, Universitas Madura, ²D3 Manajemen Informatika, PSDKU Polinema Pamekasan,

³Manajemen, Universitas Madura, ⁴Bisnis Digital, Universitas Madura

E-mail: ¹faris@unira.ac.id, ²nahindiputragitama@polinema.ac.id, ³junaidi@unira.ac.id,

⁴aienrofi24@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Kata Kunci: *Literasi digital; Sistem informasi akuntansi; Perilaku manajemen Keuangan.*

Cara Sitasi:

Penulis, Mohammad Faris, Nahindi Putra Gitama, Junaidi Efendi, Nurul Bahroin. "Pengaruh Literasi Digital dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Madura."

Currency:

Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah

[Volume 04, Nomor 02](#), Mei 2026

Studi ini meneliti sejauh mana literasi digital dan sistem informasi akuntansi memengaruhi perilaku manajemen keuangan usaha mikro kecil dan menengah di wilayah Madura. Dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif studi ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang diberikan kepada pelaku UMKM yang dipilih melalui teknik pengambilan sampel non-probabilitas. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda yang didukung oleh perangkat lunak SPSS. Temuan menunjukkan bahwa literasi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap perilaku manajemen keuangan selanjutnya sistem informasi akuntansi ditemukan memiliki dampak positif dan signifikan dengan pengaruh yang relatif lebih kuat daripada literasi digital. Selain itu analisis simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara kolektif memberikan kontribusi signifikan dalam menjelaskan variasi perilaku manajemen keuangan di antara UMKM.

This study examines the extent to which digital literacy and accounting information systems influence the financial management behavior of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the Madura region. Using a quantitative research design with a descriptive approach, this study utilized primary data collected through structured questionnaires administered to MSMEs selected through a non-probability sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression supported by SPSS software. The findings indicate that digital literacy has a positive and statistically significant influence on financial management behavior. Furthermore, accounting information systems were found to have a positive and significant impact with a relatively stronger influence than digital literacy. Furthermore, simultaneous analysis showed that both variables collectively make a significant contribution in explaining variations in financial management behavior among MSMEs.

Pendahuluan

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia dengan menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM menguasai struktur usaha nasional serta menjadi penggerak utama kegiatan ekonomi di berbagai wilayah (Maulana & Suyono, 2023). Data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menunjukkan bahwa jumlah UMKM lebih dari 64 juta unit menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB dan memperoleh sekitar 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2025). Hal ini menegaskan pentingnya kepedulian terhadap pengelolaan dan pengembangan UMKM dalam menjaga stabilitas serta pertumbuhan ekonomi nasional.

Wilayah Madura yang terletak di Provinsi Jawa Timur memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Data mengenai jumlah UMKM di Madura diperoleh dari berbagai sumber termasuk portal data resmi Pemerintah Kabupaten Sampang serta laporan media daring yang mengutip informasi dari dinas terkait di masing-masing kabupaten. Data menunjukkan UMKM tersebar di empat kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep dengan jumlah yang berbeda-beda di setiap wilayah (Antara News, 2024; Pemerintah Kabupaten Sampang, 2021; Terasindo, 2024). Hal ini menjelaskan bahwa UMKM berperan sangat penting dalam menopang perekonomian masyarakat Madura. Detail jumlah UMKM di masing-masing kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut.

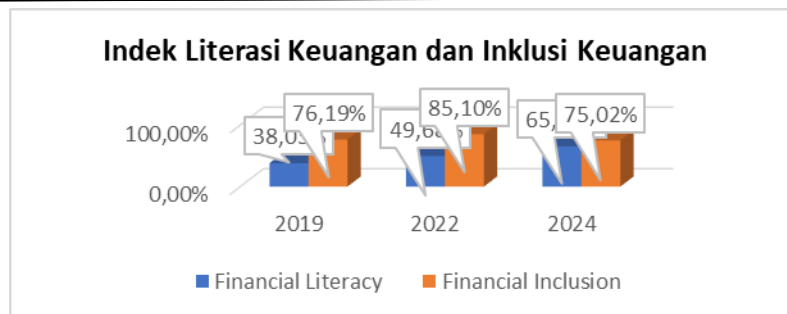
Tabel 1 Jumlah UMKM di Madura Berdasarkan Kabupaten

| <i>No</i> | <i>Kabupaten</i> | <i>Jumlah UMKM</i> |
|--------------|------------------|--------------------|
| 1. | Bangkalan | 82.252 |
| 2. | Sampang | 32.271 |
| 3. | Pamekasan | 49.185 |
| 4. | Sumenep | 282.071 |
| Total | | 445.779 |

Sumber: Antara News (2024); Pemerintah Kabupaten Sampang (2021); Terasindo (2024), data diolah

Berdasarkan Tabel di atas, jumlah UMKM di wilayah Madura tersebar pada empat kabupaten dengan jumlah yang bervariasi pada setiap wilayah. Kabupaten Sumenep memiliki jumlah UMKM tertinggi dibandingkan kabupaten lainnya sedangkan Kabupaten Sampang memiliki jumlah UMKM yang relatif lebih rendah. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa distribusi UMKM di wilayah Madura belum merata dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi serta karakteristik masing-masing daerah. Kondisi ini menegaskan bahwa kegiatan UMKM berperan relevan dalam menunjang perekonomian daerah sekaligus menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat. Akan tetapi tingginya jumlah UMKM tidak selalu mencerminkan kinerja usaha yang optimal karena para pelaku usaha masih menghadapi berbagai hambatan terutama terkait pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan bisnis serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung operasional usaha.

Salah satu faktor yang menentukan kondisi tersebut yaitu tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih belum optimal. Untuk melihat kondisi literasi dan inklusi keuangan masyarakat secara nasional. Hal tersebut tercermin dalam hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK, 2024) yang ditampilkan pada Gambar berikut.



Berdasarkan gambar tersebut peringkat literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dari 38,03% pada tahun 2019 menjadi 49,68% pada tahun 2022 dan mencapai 65,43% pada tahun 2024. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan tercatat sebesar 76,19% pada tahun 2019 meningkat menjadi 85,10% pada tahun 2022 dan sebesar 75,02% pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa sekalipun akses masyarakat terhadap layanan keuangan tergolong tinggi tingkat pemahaman dalam pengelolaan keuangan masih belum optimal. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan layanan keuangan belum disertai dengan keahlian pengelolaan keuangan yang bagus sehingga berpotensi mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan UMKM sehingga menjadi penting untuk mengkaji peran literasi digital dan sistem informasi akuntansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM.

Meskipun memiliki peran penting dalam perekonomian UMKM masih mengalami berbagai keterbatasan dalam manajemen usaha khususnya pada aspek manajerial dan pengambilan keputusan. Yahaya & Nadarajah, (2023) mengungkapkan bahwa keterbatasan sumber daya dan akses informasi menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menentukan keputusan usaha yang tepat. Keterbatasan tersebut juga berdampak pada praktik pengelolaan keuangan yang belum maksimal terutama dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha. Di sisi lain Kraus et al., (2022) menyatakan bahwa transformasi digital menjadi tantangan penting bagi pelaku usaha untuk menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, permasalahan UMKM perlu dikaji melalui perilaku pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital dan informasi akuntansi.

Kemampuan UMKM khususnya kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan dan kelangsungan bisnis. Nareswari, (2024) menyatakan bahwa kinerja yang baik dari aspek keuangan maupun operasional merupakan syarat agar UMKM dapat bertahan dan berkembang. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan efektivitas kinerja karena membantu pengelolaan keuangan dan operasional usaha menjadi lebih terstruktur. Hal ini diperkuat oleh Mc et al., (2024) yang mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi memberi kesempatan UMKM berjalan lebih efektif serta didukung oleh pemahaman akuntansi yang memadai. Dengan demikian, kinerja UMKM tidak hanya diatur oleh hasil usaha tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan beradaptasi dengan teknologi digital.

Literasi digital berkontribusi penting untuk mendukung aktivitas dan kemampuan bersaing UMKM dalam menghadapi perkembangan teknologi. Abdelina et al., (2024) menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam transformasi digital karena sebagian besar aktivitas usaha seperti pemasaran dan pelayanan masih dilakukan secara *offline* akibat keterbatasan pengetahuan teknologi. Fedrick et al., (2024) menjelaskan bahwa literasi digital mampu memperkuat efisiensi operasional serta pertumbuhan usaha

UMKM. Namun, Pinem et al., (2024) menemukan bahwa perkembangan teknologi tidak diikuti dengan peningkatan literasi digital sehingga implementasi teknologi pada UMKM masih terbatas. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa peran literasi digital terhadap pengelolaan UMKM masih belum konsisten sehingga perlu dikaji lebih lanjut dengan mempertimbangkan keterkaitannya dengan sistem informasi akuntansi dalam menunjang perilaku pengelolaan keuangan UMKM.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM masih belum berjalan secara optimal karena banyak pelaku usaha yang masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum memanfaatkannya dalam pengambilan keputusan. Siahaan et al., (2023) menunjukkan bahwa kondisi tersebut dipicu oleh rendahnya pengetahuan akuntansi serta anggapan bahwa pencatatan keuangan dianggap rumit. Sumarsono & Syaiful, (2025) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan karena mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas informasi. Namun, Lestari, (2019) menegaskan juga bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Ketidaksamaan temuan tersebut membuktikan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja dan pengelolaan UMKM masih belum konsisten sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji keterkaitan literasi digital dan sistem informasi akuntansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM secara lebih komprehensif.

Meskipun UMKM memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pengelolaan keuangan UMKM masih menjadi permasalahan yang belum optimal, khususnya dalam aspek pemanfaatan literasi digital dan sistem informasi akuntansi. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh literasi digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Beberapa penelitian menemukan bahwa literasi digital mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh yang lemah atau tidak signifikan.

Selain itu, penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM juga masih menunjukkan perbedaan hasil penelitian. Sebagian penelitian menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, namun penelitian lainnya menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya efektif karena keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dan teknologi.

Di sisi lain, penelitian yang mengkaji pengaruh literasi digital dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM, khususnya pada konteks UMKM di Wilayah Madura, masih relatif terbatas. Padahal karakteristik sosial, budaya, dan tingkat pengguna teknologi oleh UMKM di Madura memiliki ciri khas tersendiri yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya menemukan bahwa hubungan antara literasi digital, sistem informasi akuntansi dan pengelolaan keuangan UMKM masih memerlukan penelitian lebih mendalam. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan sistem informasi akuntansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Wilayah Madura.

Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

1. Teori *Resource Based View* (RBV)

Teori Resource Based View (RBV) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif organisasi ditentukan oleh kemampuan dalam memperoleh, mengelola, dan mengelola

sumber daya yang dimiliki. Keunggulan tersebut akan berkelanjutan apabila sumber daya bersifat berharga dan tidak mudah digantikan (Barney, 1991). Dalam perusahaan perspektif ini dipandang sebagai tatanan sumber daya dan kapabilitas yang dapat menciptakan nilai serta mendukung daya saing.

RBV bukan sekedar menekankan bagi kepemilikan sumber daya melainkan juga atas kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya tersebut secara efektif. Sumber daya dapat berupa potensi nyata maupun tidak nyata seperti pengetahuan, skill dan inovasi. Alraja et al., (2022) menjelaskan bahwa kemampuan berbasis teknologi dan inovasi berperan dalam mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan. Selain itu El Nemar et al., (2025) menyatakan bahwa sumber daya tidak berwujud seperti human capital dan kemampuan organisasi menjadi faktor penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif.

Sumber daya berbasis pengetahuan dan teknologi menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan usaha. Literasi digital dapat dipandang sebagai sumber daya tidak berwujud yang mencerminkan kemampuan pelaku usaha untuk memanfaatkan inovasi dan informasi. Sementara itu, sistem informasi akuntansi merupakan kapabilitas organisasi dalam mengelola informasi keuangan secara sistematis. Scutto et al., (2021) menyatakan bahwasanya kemampuan digital berfungsi untuk meningkatkan pertumbuhan dan inovasi UMKM, sedangkan Farina & Opti, (2023) menegaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya tersebut diharapkan mampu mendorong praktik pengelolaan keuangan UMKM secara lebih efektif.

2. Literasi Digital

Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mendalami serta menggunakan informasi yang berasal dari media digital (Gilster, 1997). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam mengoperasikan teknologi tetapi juga kemampuan dalam mencari dan memanfaatkan informasi secara efektif. Atmaja & Ilham, (2025) menyatakan literasi digital menggambarkan kemampuan untuk menggunakan internet serta mengelola informasi secara kritis.

Literasi digital menjadi faktor penting dalam mendukung aktivitas UMKM khususnya dalam akses informasi, pemasaran dan efisiensi operasional. Kurnia & Indriani, (2025) menjelaskan bahwa literasi digital berpengaruh dalam menunjang kinerja UMKM melewati pemanfaatan teknologi secara efektif. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rosa et al., (2022) yang mengemukakan bahwa kemampuan digital membantu pelaku usaha dalam mengakses informasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Oleh karena itu literasi digital sebagai kemampuan berbasis pengetahuan diharapkan dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM melalui pemanfaatan teknologi dalam aktivitas usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan digital dan media serta komunikasi menuntut adaptasi dalam praktik hubungan masyarakat di masa depan. Oleh karena itu, pelaku UKM sangat perlu memiliki literasi digital dan pemahaman komprehensif mengenai fungsi hubungan dengan masyarakat. (Vu & Tran, 2022)

3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat data keuangan (Fitriani et al., 2023). Cara ini menghasilkan informasi yang relevan dan andal sehingga membantu pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur, khususnya dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi usaha pada UMKM.

Sistem informasi akuntansi memegang peran penting dalam aktivitas usaha mikro kecil dan menengah khususnya untuk pencatatan transaksi serta pengelolaan keuangan

usaha. Susetyo et al., (2024) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berkontribusi untuk peningkatan kinerja UMKM melalui pengelolaan informasi yang lebih efektif. Temuan tersebut didukung oleh Ulfi Hanifah et al., (2023) mengemukakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi membantu pelaku usaha untuk pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi sebagai kapabilitas organisasi dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM melalui penyediaan informasi yang sistematis dan terstruktur.

4. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan dapat ditelaah menggunakan *Theory of Planned Behavior* yang ditemukan oleh (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks keuangan perilaku ini mencerminkan tindakan individu dalam mengendalikan dan menggunakan sumber daya keuangan secara efisien sehingga mampu dalam pengambilan keputusan dan praktik keuangan sehari-hari (Wardhani & Irawati, 2025). Pada UMKM, perilaku pengelolaan keuangan mencerminkan cara pelaku usaha mengatur keuangan dalam operasional bisnis secara nyata.

Iranda & Rahmawati, (2023) menyatakan bahwa praktik manajemen keuangan dipengaruhi karena kemampuan individu dalam mengelola keuangan usaha, sedangkan Putri & Putri, (2024) menunjukkan bahwa perilaku tersebut berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Dengan demikian, perilaku pengelolaan keuangan merupakan faktor utama karena dipengaruhi oleh literasi digital dan sistem informasi akuntansi dalam mendukung performa pelaku usaha.

5. Pengaruh literasi digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab dalam berbagai konteks kehidupan (Gilster & Glister, 1997).

Penelitian Wardhani & Irawati, (2025) menunjukkan bahwa pemahaman digital berkontribusi terhadap pembentukan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, Nofranita et al., (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM. Sementara itu, Purba et al., (2026) mengungkapkan bahwa literasi digital berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Penelitian (Tandilino et al., 2025) Ekonomi digital menciptakan peluang baru bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia untuk meningkatkan daya saing mereka melalui adopsi teknologi keuangan. Dari hasil penelitiannya menunjukkan Hasil menunjukkan bahwa sumber daya berbasis pengetahuan dan dukungan kelembagaan secara positif memengaruhi kinerja melalui DFI. DFI mendorong peningkatan dengan memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, memfasilitasi transaksi, mengoptimalkan nilai aktivitas keuangan, dan memperluas akses ke pembiayaan.

Pelletier et al. (2020) dalam *Small Business Economics* mengidentifikasi bahwa pelaku UMKM dengan kompetensi digital yang lebih tinggi menunjukkan kapabilitas perencanaan keuangan yang lebih baik dan tingkat survival usaha yang lebih panjang. Inovasi digital, seperti Internet of Things, big data, sistem komputasi, kecerdasan buatan, dan berbagai platform berbasis teknologi digital, memengaruhi usaha bisnis dan mengubah cara-cara praktik kewirausahaan dan inovasi hingga memengaruhi budaya, politik, dan masyarakat. Platform media sosial dan komunikasi digital bahkan telah merestrukturisasi hubungan sosial (Si et al., 2023) Penelitian ini sejalan dengan temua dari penelitian

terdahulu. Wardhani & Irawati, (2025) menunjukkan bahwa pemahaman digital berkontribusi terhadap pembentukan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, Nofranita et al., (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM. Sementara itu, Purba et al., (2026) mengungkapkan bahwa literasi digital berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan pada uraian tersebut hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

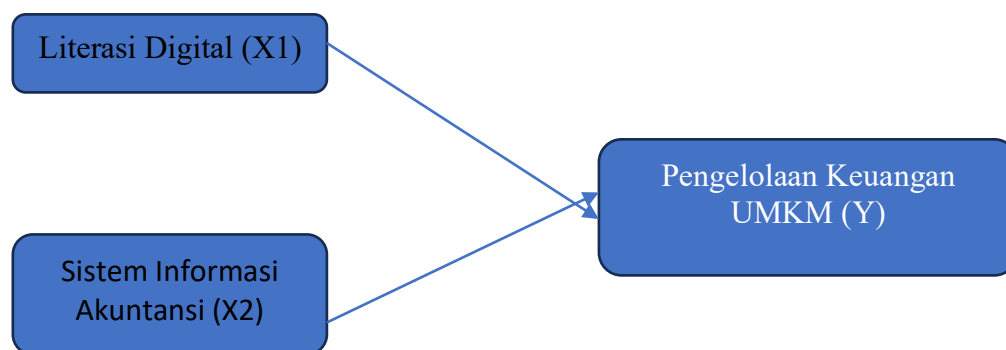
H1: literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM.

6. pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan merupakan bagian sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan (Romney et al., 2012) Komponen yang paling utama Sistem informasi akuntansi meliputi: input data transaksi, proses pengolahan, penyimpanan basis data, output laporan keuangan, dan pengendalian internal. Dalam perkembangan terkini, Sistem Informasi akuntansi berbasis cloud computing semakin diminati oleh UMKM karena fleksibilitas, skalabilitas, dan keterjangkauan biayanya (Uwizeyemungu & Raymond, 2012)

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Menurut Al-Hattami & Kabra, (2024) keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengawasan manajemen dan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, Susetyo et al., (2024) menyatakan bahwa penerapan SIA berkontribusi penting untuk peningkatan kualitas pengelolaan keuangan usaha melalui penyediaan informasi yang lebih sistematis. Temuan tersebut diperkuat oleh Fitriani et al., (2023) dan (Sajady et al., 2008) yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang diperoleh dari sistem yang optimal dapat menunjang pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja usaha. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian,

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk asosiatif yaitu menggunakan data kuantitatif dalam menganalisis pengaruh literasi digital dan sistem informasi akuntansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Pendekatan ini

berlandaskan filosofi positivisme yang menekankan pada pengujian hubungan antar variabel melalui instrumen penelitian yang terstruktur (Sugiyono, 2014).

Pupulasi yang menjadi fokus penelitian ini mencakup seluruh usaha mikro kecil dan menengah yang berada di wilayah madura. Menurut data yang diperoleh dari berbagai sumber jumlah UMKM di wilayah Madura sebanyak 445.779 unit usaha, sehingga populasi (N) dalam penelitian ini adalah 445.779.

Proses pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *no-probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang sangat besar serta keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian. Penelitian ini menerapkan metode *convenience sampling* artinya pengambilan sampel dari responden yang mudah dijangkau (Asra et al., 2015). Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi:

1. Pelaku UMKM yang telah aktif menjalankan usahanya selama satu tahun
2. Pelaku UMKM yang melakukan pencatatan keuangan usaha secara rutin
3. Pelaku UMKM yang pernah atau saat ini memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan usahanya

Untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan diambil makan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

Jumlah populasi UMKM di wilayah Madura tercatat sebanyak 445.779 unit usaha. Dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%, sampel pada penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{445779}{1 + 445779(0.10)^2}$$

$$n = \frac{445779}{1 + 445779(0.01)}$$

$$n = \frac{445779}{1 + 4457.79}$$

$$n = \frac{445779}{4458.79}$$

$$n = 99.97 \approx 100$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang dipakai pada penelitian ini sebanyak 100 responden, jumlah ini dianggap cukup representatif untuk menggambarkan populasi. Jumlah sampel pada setiap kabupaten dilaksanakan secara proporsional menggunakan rumus berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Adapun distribusi sampel pada masing-masing wilayah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Sampel Masing-masing Wilayah

| <i>Kabupaten</i> | <i>Perhitungan</i> | <i>Sampel</i> |
|------------------|--------------------|---------------|
|------------------|--------------------|---------------|

| | | |
|-----------|--|----|
| Bangkalan | $n = \frac{82252}{445779} \times 100 = 18.4 \approx 18$ | 18 |
| Sampang | $n = \frac{32271}{445779} \times 100 = 7.2 \approx 7$ | 7 |
| Pamekasan | $n = \frac{49185}{445779} \times 100 = 11.0 \approx 11$ | 11 |
| Sumenep | $n = \frac{282071}{445779} \times 100 = 63.3 \approx 64$ | 64 |

Pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diambil langsung menggunakan penyebaran penyebarkan kusioner terhadap pelaku UMKM di madura. Sedangkan data sekunder diambil dari laporan instansi pemerintah, publikasi resmi serta literatur yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada (Arikunto, 2011) yaitu menggunakan instrumen penelitian sebagai alat bantu dalam memperoleh data. Teknik yang digunakan meliputi kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner diberikan pada responden untuk mendapatkan data terkait literasi digital, sistem informasi akuntansi dan perilaku pengelolaan keuangan.

Untuk setiap variabel penelitian yang telah ditetapkan, dilakukan operasionalisasi variabel guna menjelaskan indikator dan pengukuran masing-masing variabel. Operasionalisasi variabel ini bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas agar variabel dapat diukur secara kuantitatif. Tabel variabel operasional disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Variabel Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Likert |
|-------------------------------|---|---|--------|
| Literasi Digital | Keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usaha dan mendapatkan informasi bisnis. | 1. Penggunaan media sosial | 1-5 |
| | | 2. Penggunaan aplikasi digital | 1-5 |
| | | 3. Pencarian informasi digital | 1-5 |
| | | 4. Pemanfaatan teknologi digital (Gilster, 1997) | 1-5 |
| Sistem Informasi Akuntansi | Penggunaan sistem pencatatan dan pengolahan informasi keuangan untuk mendukung pengelolaan usaha. | 1. Pencatatan transaksi | 1-5 |
| | | 2. Pembukuan digital | 1-5 |
| | | 3. Penyusunan informasi keuangan | 1-5 |
| | | 4. Ketersediaan informasi keuangan (Fitriani et al., 2023) | 1-5 |
| Perilaku Pengelolaan Keuangan | Pengelolaan keuangan UMKM meliputi perencanaan dan evaluasi keungan usahanya. | 1. Perencanaan keuangan | 1-5 |
| | | 2. Pencatatan keuangan | 1-5 |
| | | 3. Pengendalian pengeluaran | 1-5 |
| | | 4. Evaluasi keuangan (Ajzen, 1991) | 1-5 |

Teknik dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan data dari sumber yang relevan seperti laporan, data statistik dan publikasi pendukung (Sugiyono, 2014). Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji uji t, uji F serta koefisien determinasi. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan sistem informasi akuntansi terhadap perilaku keuangan baik secara parsial atau simultan.

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh literasi digital dan sistem informasi akuntansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Madura. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 pelaku usaha di Madura. Analisis karakteristik memperlihatkan rata-rata responden berjenis kelamin perempuan 58% dan berusia 31-40 tahun 36%. Mayoritas responden meliputi pemilik usaha 80% dengan pendidikan terakhir SMA 54%. Sebagian besar usaha berada di Kabupaten Sumenep 64% dan berusia 1-3 tahun 44%.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh literasi digital dan sistem informasi akuntansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Madura. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 pelaku usaha di Madura. Analisis karakteristik memperlihatkan rata-rata responden berjenis kelamin perempuan 58% dan berusia 31-40 tahun 36%. Mayoritas responden meliputi pemilik usaha 80% dengan pendidikan terakhir SMA 54%. Sebagian besar usaha berada di Kabupaten Sumenep 64% dan berusia 1-3 tahun 44%.

Tabel Interpretasi Nilai Mean

| <i>Skala</i> | <i>Ukuran</i> |
|--------------|---------------|
| 1.00 - 1.80 | Sangat Rendah |
| 1.81 - 2.60 | Rendah |
| 2.61 - 3.40 | Sedang |
| 3.41 - 4.20 | Tinggi |
| 4.21 - 5.00 | Sangat Tinggi |

Sumber: Sugiyono (2014)

Berdasarkan hasil analisis variabel X1 memperoleh mean 4,15 yang berada pada kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memberi jawaban positif pada indikator variabel X1. Variabel X2 memperoleh nilai mean 4,1188 yang juga memperoleh nilai tinggi. Sementara itu, variabel Y mendapatkan mean 4,1500 yang juga memperoleh nilai tinggi. Secara keseluruhan ketiga variabel berada pada posisi yang tinggi yang menggambarkan bahwa responden cenderung memberi jawaban positif terhadap seluruh pernyataan yang diteliti pada penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear Berganda (SPSS)

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berbasis SPSS untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dari hasil kusioner. Teknik ini memungkinkan penilain arah dan besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial mau simultan.

4. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas memastikan instrumen sesuai dengan konsep yang diukur. Sedangkan uji reliabilitas mengevaluasi konsistensi hasil instrumen, di mana item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki tingkat korelasi yang memadai sesuai dengan kriteria signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian kuantitatif (Hair et al., 2021).

Sementara itu, uji reliabilitas mengukur kesesuaian internal instrumen agar data tetap stabil saat pengukuran diulang. Reliabilitas instrumen diuji dengan *Cronbach's Alpha* mencapai angka sesuai internal yang dapat diterima, sehingga layak untuk analisis lanjutan (Hair et al., 2021).

5. Uji Validitas Literasi Digital

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas Literasi Digital disajikan pada tabel berikut:

| <i>Item Pernyataan</i> | <i>r hitung</i> | <i>r table</i> | <i>Keterangan</i> |
|------------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X1.1 | 0,894 | 0,195 | Valid |
| X1.2 | 0,897 | 0,195 | Valid |
| X1.3 | 0,877 | 0,195 | Valid |
| X1.4 | 0,860 | 0,195 | Valid |
| X1.5 | 0,852 | 0,195 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan variabel literasi digital memiliki nilai r-hitung > r-tabel 0,195 dengan sig 0,05.

6. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas variabel Sistem disajikan pada tabel berikut:

| <i>Item Pernyataan</i> | <i>r hitung</i> | <i>r table</i> | <i>Keterangan</i> |
|------------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X2.1 | 0,879 | 0,195 | Valid |
| X2.2 | 0,928 | 0,195 | Valid |
| X2.3 | 0,841 | 0,195 | Valid |
| X2.4 | 0,899 | 0,195 | Valid |
| X2.5 | 0,895 | 0,195 | Valid |
| X2.6 | 0,939 | 0,195 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai r-hitung > r-tabel 0,195 dengan sig 0,05.

7. Uji Validitas Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data uji validitas Pengelolaan Keuangan disajikan pada tabel berikut:

| <i>Item Pernyataan</i> | <i>r hitung</i> | <i>r table</i> | <i>Keterangan</i> |
|------------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Y.1 | 0,888 | 0,195 | Valid |
| Y.2 | 0,880 | 0,195 | Valid |
| Y.3 | 0,912 | 0,195 | Valid |
| Y.4 | 0,914 | 0,195 | Valid |
| Y.5 | 0,893 | 0,195 | Valid |
| Y.6 | 0,908 | 0,195 | Valid |
| Y.7 | 0,922 | 0,195 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai r-hitung > r-tabel 0,195 dengan sig 0,05.

8. Uji Reliabilitas

| <i>Variabel</i> | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Kriteria</i> | <i>Keterangan</i> |
|-----------------|-------------------------|-----------------|-------------------|
|-----------------|-------------------------|-----------------|-------------------|

| | | | |
|--------------------------------------|-------|------|----------|
| <i>Literasi Digital</i> | 0,938 | 0,60 | Reliabel |
| <i>Sistem Informasi Akuntansi</i> | 0,950 | 0,60 | Reliabel |
| <i>Perilaku Pengelolaan Keuangan</i> | 0,962 | 0,60 | Reliabel |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Variabel Literasi Digital memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,938, Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,950 dan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,962. Oleh karena itu, semua item instrumen dinyatakan reliabel dan layak dalam penelitian ini.

9. Uji Asumsi Klasik

Uji ini meliputi normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas untuk memastikan asumsi dasar regresi terpenuhi (Field, 2018). Uji normalitas menguji apakah sisa data berdistribusi normal (Gujarati & Porter, 2009). Sedangkan uji multikolinearitas mencari korelasi antar variabel bebas yang bisa mengganggu kestabilan model dan uji heteroskedastisitas mengecek apakah varian residual tetap konsisten (Ghozali, 2018)..

10. Uji Normalitas

Uji normalitas sangat penting untuk analisis data termasuk pada regresi linier karena banyak uji parametrik mensyaratkan data atau residual berdistribusi normal Ghasemi & Zahediasl, (2020). Dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* data dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan jika $\leq 0,05$ tidak normal(Ghasemi & Zahediasl, 2020).

Tabel Normalitas

| | | <i>Unstandardz ed residual</i> |
|---|----------------|--------------------------------|
| <i>N</i> | | 100 |
| <i>Normal parameters a.b</i> | Mean | .0000000 |
| | Std. Daviation | 1.01609470 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | Absolute | .164 |
| | Positive | .066 |
| | Negative | -.161 |
| <i>Test Statistic</i> | | .161 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .200 |
| <i>a. Test distribution is Normal</i> <i>b. Calculated from data</i> <i>c. Lilliefors Significance Correction</i> | | |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 sehingga residual terbagi secara efektif.

11. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas mencari hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi yang dapat mengganggu kestabilan perhitungan koefisien (Alin, 2020). penemuan dilakukan melalui *Variance Inflation Faktocr* (VIF). Di mana VIF yang tinggi menghasilkan korelasi kuat. Sedangkan model regresi ideal memiliki VIF rendah untuk hasil yang akurat.

Tabel Multikolonieritas

| <i>Model</i> | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> |
|--------------|------------------|------------|
|--------------|------------------|------------|

| | | | |
|---|----|-------|-------|
| 1 | X1 | 0,992 | 1.002 |
| | X2 | 0,996 | 1.004 |

a. *Dependent Variabel: Y*

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel memperoleh tolerance > 0,10 dan VIF < 10 sehingga model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

12. Uji Heteroskedastisitas

Metode glejser meregresikan nilai *absolut reidual* (ABS_RES) terhadap variabel independen. Jika signifikansi > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas (Alin, 2020).

Tabel Heteroskedastisitas

| Model | Unstandardized B | Coefficients Std.Error | Standardized Beta | t | Sig |
|--------------|---------------------|---------------------------|----------------------|--------|------|
| 1 (Constant) | 1.945 | .233 | | 8.340 | .000 |
| X1 | -.066 | .058 | -.554 | -1.129 | .262 |
| X2 | .010 | .050 | .100 | .203 | .839 |

a. *Dependent Variabel: ABS_RES*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan signifikansi variabel Literasi Digital 0,262 dan Sistem Informasi Akuntansi 0,839 kedua > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga varians residual konstan. Model ini memenuhi asumsi dan siao untuk analisis lanjutan.

13. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen dalam model regresi (Hair et al., 2021). pengujian ini menilai signifikansi pengaruh variabel bebas. Keputusan dilakukan jika t-hitung > t-tabel atau signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak. Berikut pemaparan hasil uji t:

Tabel t Literasi Digital (X1) Sistem Informasi Akuntansi (X2)

| Model | Unstandardized B | Coefficients Std.Error | Standardized Beta | t | Sig |
|--------------|---------------------|---------------------------|----------------------|--------|------|
| 1 (Constant) | -1.505 | .461 | | -3.264 | .002 |
| X1 | .472 | .115 | .323 | 4.096 | .000 |
| X2 | .840 | .099 | .671 | 8.505 | .000 |

a. *Dependent Variabel: Y*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan literasi digital memiliki t-hitung 4,096 dengan sig = 0,000 < 0,05 dan sistem informasi akuntansi memiliki t-hitung 8,505 dengan sig=0,000 < 0,05 sehingga kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F ANOVA

Menurut Ghozali, (2018) uji F menguji kelayakan keseluruhan model jika signifikansi < 0,05. Selain itu, Gujarati & Porter, (2009) menyatakan apakah semua kofisien regresi bersamaan nol atau tidak. Uji F menjadi dasar menentukan kelayakan model sebelum uji parsial.

Tabel F ANOVA

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig |
|-------|------------|-------------------|----|----------------|----------|-------------------|
| 1 | Regression | 4904.538 | 2 | 2452.269 | 2327.214 | .000 ^b |
| | Residual | 102.212 | 97 | 1.054 | | |

| | | |
|-------|-----------|----|
| Total | 50006.750 | 99 |
|-------|-----------|----|

- a. *Dependent Variabel: Y*
- b. *Predictors: (Constant), X2, X1*

Berdasarkan tabel di atas, F hitung sebesar 2327,214 sig = 0,000 < 0,05 menunjukkan variabel X berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Y.

14. Koefisien Determinasi R dan R²

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variasi dependen dalam model regresi. Menurut Ghozali, (2018) semakin tinggi nilai R² maka semakin baik kemampuan penjelasannya. Indikator ini penting untuk mengevaluasi kualitas model penelitian.

Tabel Koefisien Determinasi R dan R²

| <i>Model</i> | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of The Estimate</i> |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | .990 ^a | .980 | .979 | 1.02652 |

- a. *Predictors: (Constant), X2, X1*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan f hiting = 2327,214 dengan sig = 0,000 < 0,05 sehingga variabel X bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,096 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,98397 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Artinya semakin baik tingkat literasi digital yang dimiliki responden maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahayu et al., (2022) yang menunjukkan bahwa literasi digital keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan individu. Selain itu, Gami et al., (2025) juga memperkuat bahwa kemampuan dalam memahami dan memanfaatkan informasi keuangan berbasis digital dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan. Penelitian terbaru oleh Sarlawa, (2025) semakin memperkuat bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 8,505 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,98397 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Maka dari itu semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangan. Sistem informasi yang baik mampu menyediakan informasi yang akurat sehingga membantu dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan.

Temuan penelitian ini selaras dengan studi Gami et al., (2025) yang menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis teknologi keuangan mampu meningkatkan efisiensi serta kualitas pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, Başar et al., (2025) menemukan bahwa penggunaan sistem digital keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku

keuangan individu, khususnya dalam aktivitas menabung. Penelitian Adielyani, (2025) juga memperkuat bahwa sistem informasi keuangan yang terintegrasi dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan secara lebih efektif.

3. Pengaruh Literasi Digital dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 2327,214 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Oleh karena itu, kedua variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Krisnanto, (2025) yang menemukan bahwa kombinasi antara literasi digital dan faktor sistem keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami teknologi digital, tetapi juga oleh dukungan sistem informasi yang memadai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi digital dan sistem informasi akuntansi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Madura. Literasi digital terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi digital guna mendukung aktivitas pengelolaan keuangan secara lebih efektif. Di sisi lain, sistem informasi akuntansi menunjukkan pengaruh yang lebih dominan dalam membantu pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi, pengendalian keuangan, penyusunan laporan, serta pengambilan keputusan usaha yang lebih rasional dan terukur.

Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM, yang menunjukkan bahwa transformasi pengelolaan keuangan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan digital pelaku usaha, tetapi juga oleh pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang tepat. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan aspek digitalisasi dan tata kelola keuangan berbasis sistem menjadi elemen penting dalam mendukung keberlangsungan dan perkembangan UMKM di tengah dinamika ekonomi yang semakin kompetitif.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya strategi penguatan kapasitas UMKM melalui peningkatan literasi digital dan adopsi sistem informasi akuntansi yang lebih mudah diakses dan diaplikasikan. Pemerintah daerah, lembaga pendamping UMKM, institusi pendidikan, dan sektor perbankan diharapkan dapat membangun ekosistem pendampingan berbasis teknologi melalui pelatihan digital, edukasi pencatatan keuangan modern, serta penyediaan platform akuntansi sederhana yang sesuai dengan karakteristik UMKM lokal. Dengan demikian, pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Madura dapat berkembang menuju sistem yang lebih akuntabel, efisien, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdelina Abdelina, Lilis Saryani, & Juwita Handayani. (2024). Digital Literacy Strategy Encourages Electronic MSMEs to Go Online. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 1(3), 232–242. <https://doi.org/10.61132/ijema.v1i3.172>
- Adielyani, D. (2025). Fintech Access And Digital Financial Literacy On Financial Behavior In The Digital Era: THE MEDIATION ROLE OF FINANCIAL SELF-CONTROL. *Among Makarti*, 18(2), 285. <https://doi.org/10.52353/ama.v18i2.912>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Hattami, H. M., & Kabra, J. D. (2024). The influence of accounting information system on management control effectiveness: The perspective of SMEs in Yemen. *Information Development*, 40(1), 75–93. <https://doi.org/10.1177/02666669221087184>
- Alin, A. (2020). Multicollinearity. *WIREs Computational Statistics*. <https://doi.org/10.1002/wics.1490>
- Alraja, M. N., Imran, R., Khashab, B. M., & Shah, M. (2022). Technological Innovation, Sustainable Green Practices and SMEs Sustainable Performance in Times of Crisis (COVID-19 pandemic). *Information Systems Frontiers*, 24(4), 1081–1105. <https://doi.org/10.1007/s10796-022-10250-z>
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Asra, A., Irawan, P. B., & Purwoto, A. (2015). *Metode penelitian survei*. In Media.
- Atmaja, H. S., & Ilham, W. (2025). Pengaruh Literasi Digital, Inovasi Produk, Dan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap Kinerja Pemasaran Umkm Di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(8), 2548–6950. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.30690>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Başar, D., Keskin, H., Esen, E., Merter, A. K., & Balcioğlu, Y. S. (2025). Digital financial literacy and savings behavior: A comprehensive cross-country analysis of FinTech adoption patterns and economic outcomes across 12 nations. *Borsa Istanbul Review*, 25, 59–72. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2025.09.004>
- El Nemar, S., El-Chaarani, H., Dandachi, I., & Castellano, S. (2025). Resource-based view and sustainable advantage: a framework for SMEs. *Journal of Strategic Marketing*, 33(6), 798–821. <https://doi.org/10.1080/0965254X.2022.2160486>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Fedrick, Louis Saragih, J., Jihan Faradilla, A., Alhaq Nasution, R., Fatmi Adelina Tafonao, D., Pitaloka, D., Amelia, B., & Dongoran, D. (2024). Menutup Kesenjangan Digital: Studi tentang Meningkatkan Kehidupan UMKM Melalui Literasi Digital. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1788–1795. <https://doi.org/https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.4290>
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. Sage Publications.
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Gami, E. R. P., Mardhiyah, A., & Muda, I. (2025). Financial Literacy and Income as Determinants of Digital Financial Application Usage Among Millennials. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 6(3), 341–358.

- <https://doi.org/10.62794/je3s.v6i3.10627>
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2020). Normality Tests for Statistical Analysis: A Guide for Non-Statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9, Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley.
- Gilster, P., & Glister, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley Computer Pub. New York.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Education.
- Hair et al. (2021). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *Sustainability*, 13(4), 1885. <https://doi.org/10.3390/su13041885>
- Iranda, A. D., & Rahmawati, D. (2023). Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(1), 19–40.
- Kraus, S., Durst, S., Ferreira, J. J., Veiga, P., Kailer, N., & Weinmann, A. (2022). Digital transformation in business and management research: An overview of the current status quo. *International Journal of Information Management*, 63(December 2021). <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102466>
- Krisnanto, K. G. (2025). Pengaruh Digital financial literacy dan Financial Socialization Terhadap Saving behavior dengan Self-control sebagai Variabel Intervening pada Gen Z di DKI Jakarta. *Indonesia Economic Jurnal*, 1(2), 635–664. <https://doi.org/https://doi.org/10.63822/f7yz3737>
- Kurnia, M. I., & Indriani, R. (2025). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 6(4), 548–556. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i4.7283>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.54268/baskara.v1i2.5934>
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>
- Nareswari, A. H., & Winarsih, W. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi it dan green innovation performance terhadap kinerja keuangan umkm di Jawa Tengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 51. <https://doi.org/10.26623/jreb.v17i1.8553>
- News, A. (2024a). Diskop Pamekasan beri pendampingan pengurusan izin usaha bagi UMKM. In *Antara News Jawa Timur*.
- News, A. (2024b). Pemkab Bangkalan beri pendampingan kepada pelaku UMKM. In *Antara News Jawa Timur*.
- Nofranita, W., Nurul Ulya, & Fitri Yulianis. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 80–95. <https://doi.org/10.31933/xmwq6905>
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Perekonomian, K. K. B. (2025). Pemerintah dorong UMKM naik kelas, tingkatkan kontribusi terhadap ekspor Indonesia. In *Situs Resmi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Pinem, A. P. R., Pungkasanti, P. T., & Aprinta, G. (2024). Mengatasi Hambatan Literasi Digital:

- Strategi Pemasaran Digital bagi Pelaku UMKM Desa Truko. *Jurnal Surya Masyarakat*, 6(2), 251. <https://doi.org/10.26714/jsm.6.2.2024.251-256>
- Purba, A. F., Daulay, A. N., & Harahap, M. I. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Perkembangan UMKM Dengan Akses Keuangan Syariah Sebagai Variabel Intervening Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja (Dwi. *JURNAL INVSETASI ISLAM*, 11(1), 132–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/xzkskd65>
- Putri, M. R. A., & Putri, S. Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5(3), 504–512. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i3.5631>
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 78–94. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>
- Romney, M., Steinbart, P., Mula, J., McNamara, R., & Tonkin, T. (2012). *Accounting information systems Australasian edition*. Pearson Higher Education AU.
- Rosa, Y. Del, Idwar, I., & Abdilla, M. (2022). Literasi Keuangan dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(1), 242–258. <https://doi.org/10.47233/jebd.v24i1.352>
- Sajady, H., Dastgir, M., & Hashem Nejad, H. (2008). Evaluation of the effectiveness of accounting information systems. *International Journal of Information Science and Management (IJISM)*, 6(2), 49–59.
- Sampang, P. K. (2021). *Rekapitulasi UMKM berdasarkan sektor usaha Diskopindag Kabupaten Sampang tahun 2021*. Pemerintah Kabupaten Sampang.
- Sari, D. N., & Dura, J. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Umkm Di Kota Malang. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 78–89. <https://doi.org/10.33558/jrak.v15i1.8117>
- Sarlawa, R. (2025). Digital Financial Literacy and Financial Behavior: Pathways to Inclusion and Resilience. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(6), 5709–5726. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i6.4460>
- Scuotto, V., Nicotra, M., Del Giudice, M., Krueger, N., & Gregori, G. L. (2021). A microfoundational perspective on SMEs' growth in the digital transformation era. *Journal of Business Research*, 129, 382–392. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.01.045>
- Si, S., Hall, J., Suddaby, R., Ahlstrom, D., & Wei, J. (2023). Technology, entrepreneurship, innovation and social change in digital economics. In *Technovation* (Vol. 119, p. 102484). Elsevier.
- Siahaan, A. M., Doloksaribu, A., & Nainggolan, M. S. J. (2023). Pengaruh Perilaku Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sekitar Kecamatan Medan Timur. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(2), 344–351. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i2.2681>
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarsono, I. N. I., & Syaiful, S. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 1334–1351. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5183>
- Susetyo, A., Suliyanto, S., Susilowati, D., Herwiyanti, E., & Lestari, P. (2024). Sistem Informasi

Currency:

Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

[Volume 04, Nomor 02](#), Mei 2026

ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

- Akuntansi Manajemen, Orientasi Pasar dan Kinerja UMKM: Peran Mediasi Kemampuan Inovasi. *Owner*, 8(3), 3018–3027. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2135>
- Tandilino, C., Pontoh, G. T., Darmawati, D., & Indrijawati, A. (2025). Digital Financial Inclusion as a Mediator of Digital Financial Literacy and Government Support in MSME Performance. In *International Journal of Financial Studies* (Vol. 13, Number 4, p. 199). <https://doi.org/10.3390/ijfs13040199>
- Terasindo. (2024). Dongkrak 2 persen perekonomian, UMKM 2024 Diskoperindag Sumenep sebut wujud pelayanan pemerintah. In *Terasindo*.
- Ulfi Hanifah, R., G Agustine, M., & WIDYAKTO, A. (2023). Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 Sebagai Anteseden Terhadap Pertumbuhan Kinerja UMKM Dan Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(2), 1732–1751. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1485>
- Uwizeyemungu, S., & Raymond, L. (2012). Impact of an ERP system's capabilities upon the realisation of its business value: a resource-based perspective. *Information Technology and Management*, 13(2), 69–90.
- Vu, M. H., & Tran, H. C. (2022). The factors of financial performance of SMEs (case of Vietnam). *Contemporary Economics*, 16(3), 346–360.
- Wardhani, B. S., & Irawati, Z. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kuliner Di Kabupaten Sukoharjo. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2 SE-Articles), 1561–1588. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i2.1325>
- Yahaya, H. D., & Nadarajah, G. (2023). Determining key factors influencing SMEs' performance: A systematic literature review and experts' verification. *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2251195>